

PENGARUH BISMILLAH SERTA HARI MENANAM TERHADAP PERTUMBUHAN JUGA PRODUKSI BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)

Oleh:

Mochamad Chabib Mustofa

181040700002

Pembimbing : Ir. Al Machfud WDP, MM
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura penting dan banyak dibudidayakan di Indonesia. Bawang merah termasuk komoditas jenis sayuran, bawang merah terbesar di dunia memiliki nilai ekonomis tinggi, ditinjau dari sisi pemenuhan konsumsi nasional, sumber penghasilan petani maupun potensinya sebagai penghasil devisa negara (BPS, 2015).

Konsep kebenaran ilmu pengetahuan dari pandangan dunia barat “konsep barat” menjadikan rasio akal sebagai sumber dan tolak ukur yang paling absolute atau yang diagungkan dalam mengukur suatu kebenaran di dunia barat, khususnya dunia barat modern yang terjadi di zaman ini. Sehingga yang terjadi suatu pandangan bahwa ilmu pengetahuan dunia barat bersifat ubah-ubah tidak hakiki dan terkadang terurai oleh perubahan zaman, karena kebenaran ilmu pengetahuan yang terjadi di dunia barat hanya mengandalkan rasio akal yang diperkuat dengan spekulasi filosofis (Irawan & Permana, 2020).

Penggunaan Bismillah banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti melakukan banyak hal pekerjaan, tapi mayoritas manusia hanya memahami Bismillah sebagai lafal atau ucapan bukan sebagai sebuah tindakan ataupun perbuatan. Padahal Bismillah dari sisi tindakan maupun perbuatan adalah kasih sayang dalam lindungan Allah SWT sebagai sang pencipta. Bahwa semua kejadian atau peristiwa yang terjadi di atas muka bumi ini adalah atas kasih sayang Allah SWT semata.

Latar Belakang

Adapun hubungan antara hari menanam dengan penelitian ini yaitu penggunaan Hadist tentang penciptaan alam semesta yang diriwayatkan oleh Abi Hurairah, Bahwa Rasulullah bersabda: Allah menciptakan tanah bumi pada hari Sabtu. Kemudian Dia menciptakan di dalamnya gunung-gunung pada hari Ahad. Lalu menciptakan pepohonan pada hari Senin, kemudian menciptakan petaka pada hari Selasa, lalu menciptakan cahaya pada hari Rabu, kemudian mengembangbiakkan di dalamnya binatang melata pada hari Kamis, lalu menciptakan Adam setelah Asar dihari Jum'at, yaitu di akhir penciptaan dan di akhir waktu hari Jum'at yaitu antara Asar hingga malam hari.” (HR. Muslim).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kami ingin menguji bagaimana hukum Allah SWT ini bisa diterima oleh akal manusia dengan salah satu cara mencoba meneliti pengaruh Bismillah serta hari menanam terhadap pertumbuhan juga produksi bawang merah.

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh *Bismillah* terhadap pertumbuhan juga produksi bawang merah.
- Untuk mengetahui pengaruh perbedaan hari menanam terhadap pertumbuhan juga produksi bawang merah.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan yaitu di areal persawahan petani yang memiliki ketinggian ± 18 mdpl dengan memiliki suhu rata – rata $25^{\circ}\text{C} - 33^{\circ}\text{C}$ penelitian ini berada di desa Kejapanan kecamatan Gempol penelitian dilakukan mulai bulan Mei 2022 – Juli 2022

Alat dan Bahan

- **ALAT**

- Penyiram (gembor)
- Cangkul
- Timbangan analitik
- Penggaris
- Pisau
- Alat tulis
- Kamera.
- sabit

- **BAHAN**

- Umbi bawang merah
- Air
- Pupuk
- Fungisida
- insektisida

Rancangan Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan regresi linier yang dengan perlakuan sebagai berikut. .

SDB (Senin dengan bismillah)

LDB (Selasa dengan bismillah)

RDB (Rabu dengan bismillah)

KDB (Kamis dengan bismillah)

JDB (Jumat dengan bismillah)

STB (Senin tanpa bismillah)

LTB (Selasa tanpa bismillah)

RTB (Rabu tanpa bismillah)

KTB (Kamis tanpa bismillah)

JTB (Jumat tanpa bismillah)

Pelaksanaan Penelitian

- **Penanaman**

Pemilihan bibit, Pengolahan tanah, Penanaman bibit.

- **Perawatan**

Penyiraman, Penyulaman, Penyiangan, Pemupukan, Pengendalian hama dan penyakit.

- **Pemanenan**

Kegiatan panen dilakukan pagi atau sore hari.

Cara memanennya yaitu dengan mencabut tanaman menggunakan tangan dicabut dengan daunnya.

Variabel Pengamatan

- Panjang tanaman (cm)
- Jumlah daun (helai)
- Jumlah anakan per tanaman

- Berat basah (gr)
- Berat kering (gr)

ANALISI DATA

- Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia atau makhluk hidup yang dapat diamati (Taylor dan Bogdan, 1984).
- Serta meramalkan atau memprediksi dimana analisis regresi digunakan untuk menentukan hubungan antar variabel untuk membentuk model atau hubungan antara satu atau lebih variabel bebas X dengan sebuah variabel respon Y dengan tujuan untuk mengestimasi nilai dari satu variabel ketergantungan dengan variabel lain yang dapat diketahui melalui persamaan garis regresi (Hasan. 2001).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Panjang Tanaman

Rerata hasil pengamatan terhadap pertumbuhan panjang tanaman bawang merah

KODE PERLAKUAN	UMUR TANAMAN		
	14 HST	28 HST	42 HST
SDB (senin dengan bismillah)	17.33	22.60	24.23
LDB (selasa dengan bismillah)	13.07	18.90	21.77
RDB (rabu dengan bismillah)	16.00	21.00	23.87
KDB (kamis dengan bismillah)	16,23	23.87	26.93
JDB (jumat dengan bismillah)	19.30	24.80	26.60
STB (senin tanpa bismillah)	16.33	20.93	21.33
LTB (selasa tanpa bismillah)	12.43	18.03	20.55
RTB (rabu tanpa bismillah)	14.27	19.27	20.30
KTB (kamis tanpa bismillah)	15.27	20.53	23.53
JTB (jumat tanpa bismillah)	13.47	22.80	23.17

Tabel 1. Pengaruh Basmallah dan Hari Menanam terhadap Rerata Pertumbuhan Panjang Tanaman Bawang Merah pada Berbagai Umur Pengamatan

PEMBAHSAN

Pada pengamatan umur 14 HST penggunaan *Bismillah* dihari jumat sebesar 19,30 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Bismillah* panjang tanaman hanya 13,47 cm terdapat selisih 30 persen. Adapun dihari senin memiliki nilai sebesar 17,33 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Bismillah* 16,33 cm terdapat selisih 5,7 persen begitu juga pada hari kamis mempunyai nilai panjang tanaman 16,23 cm dari pada kamis tanpa *Bismillah* memiliki panjang tanaman 15,27 cm terdapat selisih 5,9 persen, pada hari rabu dengan *Bismillah* memiliki nilai 16,00 cm dibanding dengan rabu tanpa *Bismillah* memiliki nilai 14,27 cm terdapat selisih 10,8 persen adapun hari selasa dengan *Bismillah* memiliki nilai 13,07 cm dengan perbandingan selasa tanpa *Bismillah* memiliki nilai 12,43 cm terdapat selisih 4,8 persen.

Pada pengamatan umur 28 HST penggunaan *Bismillah* dihari jumat sebesar 24,80 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Bismillah* panjang tanaman hanya 22,80 cm terdapat selisih 8 persen. Adapun dihari kamis memiliki nilai sebesar 23,87 cm sedangkan kamis tanpa menggunakan *Bismillah* 20,53 cm terdapat selisih 13,9 persen begitu pula pada hari senin mempunyai nilai panjang tanaman 22,60 cm dari pada senin tanpa *Bismillah* memiliki panjang tanaman 20,93 cm terdapat selisih 7,3 persen, pada hari rabu dengan *Bismillah* memiliki nilai 21,00 cm dibanding dengan rabu tanpa *Bismillah* memiliki nilai 19,27 cm terdapat selisih 8,2 persen adapun hari selasa dengan *Bismillah* memiliki nilai 18,90 cm dengan selasa tanpa *Bismillah* memiliki nilai 18,03 cm terdapat selisih 4,6 persen.

Pada pengamatan umur 42 HST penggunaan *Bismillah* dihari kamis sebesar 26,93 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Bismillah* panjang tanaman hanya 23,53 cm terdapat selisih 12,6 persen. Adapun dihari jumat memiliki nilai sebesar 26,60 cm sedangkan jumat tanpa menggunakan *Bismillah* 23,17 cm terdapat selisih 12,8 persen begitu pula pada hari senin mempunyai nilai panjang tanaman 24,23 cm dari pada senin tanpa *Bismillah* memiliki panjang tanaman 21,33 cm terdapat selisih 11,9 persen, pada hari rabu dengan *Bismillah* memiliki nilai 23,87 cm dibanding dengan rabu tanpa *Bismillah* memiliki nilai 20,30 cm terdapat selisih 14,9 persen adapun hari selasa dengan *Bismillah* memiliki nilai 21,77 cm dengan selasa tanpa *Bismillah* memiliki nilai 20,55 cm terdapat selisih 5,6 persen.

Demikian pula tentang hari menanam ternyata pada hari senin, rabu, kamis dan jumat rata – rata lebih baik dibandingkan dengan hari selasa atau dengan kata lain selasa lebih jelek dibandingkan dengan hari lain.

Hal ini terjadi karena Allah SWT dalam menciptakan bumi dan langit serta diantara bumi dengan langit itu berbeda – beda. Hari senin Allah menciptakan pepohonan (tumbuhan), rabu Allah menciptakan cahaya (sinar), dimana kita mengetahui bahwa sinar matahari sangat berperan penting dalam proses aktivitas fotosintesis dengan aktivitas fotosintesis yang tinggi maka akan menghasilkan biomassa yang tinggi maka pertumbuhan dan produksi tanaman akan tinggi (Sihotang L. 2017)

Jumlah Daun

Rerata hasil pengamatan terhadap pertumbuhan jumlah daun bawang merah

KODE PERLAKUAN	UMUR TANAMAN		
	14 HST	28 HST	42 HST
SDB (senin dengan bismillah)	15.67	19.33	22.67
LDB (selasa dengan bismillah)	10.67	15.33	16.33
RDB (rabu dengan bismillah)	14.67	19.00	34.67
KDB (kamis dengan bismillah)	19.00	20.33	27.67
JDB (jumat dengan bismillah)	15.67	21.33	22.67
STB (senin tanpa bismillah)	14.67	18.33	19.67
LTB (selasa tanpa bismillah)	9.67	11.00	14.00
RTB (rabu tanpa bismillah)	10.67	16.00	22.00
KTB (kamis tanpa bismillah)	14.67	19.67	24.33
JTB (jumat tanpa bismillah)	14.00	19.67	20.33

Tabel 2. Pengaruh Basmallah dan Hari Menanam terhadap Pertumbuhan Jumlah Daun Bawang Merah pada Berbagai Umur Pengamatan

PEMBAHASAN

- Pada pengamatan umur 14 HST penggunaan *Bismillah* dihari kamis sebesar 19,00 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Bismillah* jumlah daun hanya 14,67 terdapat selisih 22 persen. Adapun dihari senin memiliki nilai sebesar 15,67 sedangkan yang tanpa menggunakan *Bismillah* 14,67 terdapat selisih 6,3 persen begitu juga pada hari jumat dengan bismillah mempunyai nilai jumlah daun 15,67 dari pada jumat tanpa *Bismillah* memiliki panjang tanaman 14,00 terdapat selisih 10,7 persen, pada hari rabu dengan *Bismillah* memiliki nilai 14,67 dibanding dengan rabu tanpa *Bismillah* memiliki nilai 10,67 terdapat selisih 27 persen adapun hari selasa dengan *Bismillah* memiliki nilai 10,67 dengan perbanding selasa tanpa *Bismillah* memiliki nilai 9,67 terdapat selisih 9 persen.

- Pada pengamatan umur 28 HST penggunaan *Bismillah* dihari jumat sebesar 21,33 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Bismillah* jumlah daun hanya 19,67 terdapat selisih 7,7 persen. Adapun dihari kamis memiliki nilai sebesar 20,33 sedangkan kamis tanpa menggunakan *Bismillah* 19,67 terdapat selisih 3,2 persen begitu pula pada hari senin mempunyai nilai jumlah daun 19,33 dari pada senin tanpa *Bismillah* memiliki jumlah daun 18,33 terdapat selisih 5,1 persen, pada hari rabu dengan *Bismillah* memiliki nilai 19,00 dibanding dengan rabu tanpa *Bismillah* memiliki nilai 16,00 terdapat selisih 15,7 persen adapun hari selasa dengan *Bismillah* memiliki nilai 15,33 dengan selasa tanpa *Bismillah* memiliki nilai 11,00 terdapat selisih 28,2 persen.

- Pada pengamatan umur 42 HST penggunaan *Bismillah* dihari rabu sebesar 34,67 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Bismillah* jumlah daun hanya 22,00 terdapat selisih 36,5 persen. Adapun dihari kamis memiliki nilai sebesar 27,67 sedangkan kamis tanpa menggunakan *Bismillah* 24,33 terdapat selisih 12 persen begitu pula pada hari senin mempunyai nilai jumlah daun 22,67 dari pada senin tanpa *Bismillah* memiliki jumlah daun 19,67 terdapat selisih 13,2 persen, pada hari jumat dengan *Bismillah* memiliki nilai 22,67 dibanding dengan jumat tanpa *Bismillah* memiliki nilai 20,33 terdapat selisih 10,3 persen adapun hari selasa dengan *Bismillah* memiliki nilai 16,33 dengan selasa tanpa *Bismillah* memiliki nilai 14,00 terdapat selisih 14,2 persen.

- Demikian pula tentang hari menanam ternyata pada hari senin, rabu, kamis dan jumat rata – rata lebih baik dibandingkan dengan hari selasa atau dengan kata lain selasa lebih jelek dibandingkan dengan hari lain.
- Hal ini terjadi karena Allah SWT dalam menciptakan bumi dan langit serta diantara bumi dengan langit itu berbeda – beda. Hari senin Allah menciptakan pepohonan (tumbuhan), rabu Allah menciptakan cahaya (sinar), dimana kita mengetahui bahwa sinar matahari sangat berperan penting dalam proses aktivitas fotosintesis dengan aktivitas fotosintesis yang tinggi maka akan menghasilkan biomassa yang tinggi maka pertumbuhan dan produksi tanaman akan tinggi (Sihotang L. 2017)

- Jumlah Anakan per Tanaman Rerata hasil pengamatan terhadap pertumbuhan jumlah anakan bawang merah

KODE PERLAKUAN	UMUR TANAMAN		
	14 HST	28 HST	42 HST
SDB (Senin dengan Basmallah)	4.00	6.67	7.33
LDB (Selasa dengan Basmallah)	3.33	4.00	5.00
RDB (Rabu dengan Basmallah)	4.00	4.67	5.67
KDB (Kamis dengan Basmallah)	4.33	5.67	6.67
JDB (Jumat dengan Basmallah)	4.00	5.00	5.67
STB (Senin tanpa Basmallah)	3.67	4.67	6.33
LTB (Selasa tanpa Basmallah)	3.00	4.00	4.00
RTB (Rabu tanpa Basmallah)	3.00	4.33	5.67
KTB (Kamis tanpa Basmallah)	3.00	5.00	6.00
JTB (Jumat tanpa Basmallah)	3.00	4.33	5.33

Tabel 3. Pengaruh Basmallah dan Hari Menanam terhadap Pertumbuhan Jumlah Anakan Bawang Merah pada Berbagai Umur Pengamatan

- Pada pengamatan umur 14 HST penggunaan *Basmallah* dihari Kamis sebesar 4,33 cm sedangkan yang tanpa menggunakan *Basmallah* jumlah anakan hanya 3,00 cm terdapat selisih 30,7 persen. Adapun dihari Senin memiliki nilai sebesar 4,00 sedangkan yang tanpa menggunakan *Basmallah* 3,67 terdapat selisih 8,2 persen begitu juga pada hari Jumat mempunyai nilai jumlah anakan 4,00 dari pada Jumat tanpa *Basmallah* memiliki jumlah anakan 3,00 terdapat selisih 25 persen, pada hari Rabu dengan *Basmallah* memiliki nilai 4,00 dibanding dengan Rabu tanpa *Basmallah* memiliki nilai 3,00 terdapat selisih 25 persen adapun hari Selasa dengan *Basmallah* memiliki nilai 3,33 dengan Selasa tanpa *Basmallah* memiliki nilai 3,00 terdapat selisih 9,9 persen.

- Pada pengamatan umur 28 HST penggunaan Basmallah dihari Senin sebesar 6,67 cm sedangkan yang tanpa menggunakan Basmallah jumlah anakan hanya 4,67 terdapat selisih 29,9 persen. Adapun dihari Kamis memiliki nilai sebesar 5,67 sedangkan Kamis tanpa menggunakan Basmallah 5,00 terdapat selisih 11,8 persen begitu pula pada hari Jumat mempunyai nilai jumlah anakan 5,00 dari pada hari Jumat tanpa Basmallah memiliki jumlah anakan 4,33 terdapat selisih 13,4 persen, pada hari Rabu dengan Basmallah memiliki nilai 4,67 dibanding dengan Rabu tanpa Basmallah memiliki nilai 4,33 terdapat selisih 7,2 persen adapun hari Selasa dengan Basmallah memiliki nilai 4,00 cm dengan tanpa Basmallah memiliki nilai yang sama yaitu 4,00 cm tidak terdapat selisih karena mempunyai nilai sama.

- Pada pengamatan umur 42 HST penggunaan Basmallah dihari Senin sebesar 7,33 cm sedangkan yang tanpa menggunakan Basmallah jumlah anakan hanya 6,33 terdapat selisih 13,6 persen. Adapun dihari Kamis memiliki nilai sebesar 6,67 sedangkan Kamis tanpa menggunakan Basmallah 6,00 terdapat selisih 10 persen begitu pula pada hari Rabu nilai jumlah anakan 5,67 tanpa Basmallah memiliki jumlah anakan yang sama 5,67 tidak memiliki selisih karena mempunyai nilai sama, pada hari Jumat dengan Basmallah memiliki nilai 5,67 dibanding dengan Jumat tanpa Basmallah memiliki nilai 5,33 terdapat selisih 6,1 persen adapun hari Selasa dengan Basmallah memiliki nilai 5,00 dengan Selasa tanpa Basmallah memiliki nilai 4,00 terdapat selisih 20 persen

- Demikian pula tentang hari menanam ternyata pada hari Senin, Rabu, Kamis dan Jumat rata – rata lebih baik dibandingkan dengan hari Selasa atau dengan kata lain Selasa lebih jelek dibandingkan dengan hari lain.
- Hal ini terjadi karena Allah SWT dalam menciptakan bumi dan langit serta diantara bumi dengan langit itu berbeda – beda. Hari Senin Allah menciptakan pepohonan (tumbuhan), Rabu Allah menciptakan cahaya (sinar), dimana kita mengetahui bahwa sinar matahari sangat berperan penting dalam proses aktivitas fotosintesis dengan aktivitas fotosintesis yang tinggi maka akan menghasilkan biomassa yang tinggi maka pertumbuhan dan produksi tanaman akan tinggi Sihotang L. {2017)

- Berat Basah
- Rerata hasil pengamatan terhadap produksi berat basah bawang merah sebagai berikut.

KODE PERLAKUAN	BB (Berat Basah)
SDB (Senin dengan Basmallah)	904
LDB (Selasa dengan Basmallah)	391
RDB (Rabu dengan Basmallah)	1151
KDB (Kamis dengan Basmallah)	1049
JDB (Jumat dengan Basmallah)	988
STB (Senin tanpa Basmallah)	654
LTB (Selasa tanpa Basmallah)	235
RTB (Rabu tanpa Basmallah)	903
KTB (Kamis tanpa Basmallah)	533
JTB (Jumat tanpa Basmallah)	600

- Tabel 4. Pengaruh Basmallah dan Hari Menanam terhadap Rerata Produksi Berat Basah pada Berbagai Umur Pengamatan.

- Berat Kering
- Rerata hasil pengamatan terhadap produksi berat kering bawang merah dapat diketahui

KODE PERLAKUAN	BK (Berat Kering)
SDB (Senin dengan Basmallah)	525
LDB (Selasa dengan Basmallah)	282
RDB (Rabu dengan Basmallah)	618
KDB (Kamis dengan Basmallah)	609
JDB (Jumat dengan Basmallah)	541
STB (Senin tanpa Basmallah)	357
LTB (Selasa tanpa Basmallah)	139
RTB (Rabu tanpa Basmallah)	414
KTB (Kamis tanpa Basmallah)	292
JTB (Jumat tanpa Basmallah)	347

Tabel 5 Pengaruh Basmallah dan Hari Menanam terhadap Rerata Produksi Berat Kering pada Berbagai Umur Pengamatan

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Bahwa Bismillah berpengaruh terhadap pertumbuhan maupun produksi bawang merah dengan rerata pertumbuhan pada berbagai variabel memberikan keunggulan dibanding tanpa Bismillah demikian pula terhadap produksi bawang merah.

Bahwa hari menanam memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan maupun produksi dengan hari rabu dan kamis memberi nilai (produksi) tertinggi untuk berat basah umbi (1151 gr dan 1049 gr). Dan berat kering (618 gr dan 609 gr)

